

Pengaruh Inovasi Produk, Kualitas Produk, dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Nganjuk

Hida Yatul Umi Alifah^{1*}, Ambarwati², Suwandi³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk

E-mail: ¹inceshida33@gmail.com

^{*)}Penulis korespondensi

Abstract

The purpose of this study was to examine how the influence of product innovation, product quality and the use of accounting information partially or simultaneously on firm value. This research is a research adhering to quantitative methods. The population in this research are MSMEs in Nganjuk Regency. The research sample used a purposive sampling method, with slovin calculations so that 100 samples of MSME actors were obtained which were then analyzed using multiple linear regression analysis and hypothesis testing partially using the t test and simultaneously using the F test. The results of the study can be concluded that 1) Product innovation has a significant effect on the performance of UMKM in Nganjuk Regency 2) Product quality has a significant effect on the performance of UMKM in Nganjuk Regency 3) The use of accounting information has a significant effect on the performance of UMKM in Nganjuk Regency 4) Product quality, product innovation and The simultaneous use of accounting information has a significant effect on the performance of MSMEs in Nganjuk Regency

Keywords: Product Innovation, Product Quality, Use of Accounting Information and MSME Performance

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana pengaruh inovasi prosuk, kualitas produk dan penggunaan informasi akuntansi secara parsial maupun simultan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian menganut metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kabupaten Nganjuk. Sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling, dengan perhitungan slovin sehingga diperoleh 100 sampel pelaku UMKM yang kemudian dilakukan analisis menggunakan analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji t dan simultan menggunakan uji F. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) Inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupetan Nganjuk 2) Kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupetan Nganjuk 3) Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupetan Nganjuk 4) Kualitas produk, inovasi produk dan penggunaan informasi akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupetan Nganjuk.

Kata Kunci: Inovasi Produk, Kualitas Produk, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Kinerja UMKM

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian global saat ini, globalisasi berpengaruh pada hampir semua aspek kehidupan masyarakat terutama berpengaruh terhadap perekonomian di Indonesia. Era globalisasi dapat meningkatkan kehidupan ekonomi Indonesia menjadi lebih baik, namun datangnya era globalisasi pada bidang ekonomi merupakan tantangan masyarakat Indonesia khususnya para pelaku UMKM yang harus mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan global saat ini. Banyak pesaing baru dengan strategi pemasaran modern akan membuat persaingan di dunia usaha semakin sulit. Perusahaan harus menjangkau pelanggan sebanyak-banyaknya, sehingga dapat menghasilkan profitabilitas jangka panjang yang sangat menguntungkan bagi perusahaan untuk tetap bertahan di dunia bisnisnya (Syahputra, 2020).

Penurunan indeks bisnis UMKM mengalami penurunan disebabkan volume penjualan melonjak karena adanya hari besar dan akan cenderung menurun ke level normal setelah hari besar keagamaan (lebaran) berlalu. Selain itu, Kenaikan harga BBM bersubsidi per 3 September 2022 menyebabkan tekanan inflasi meningkat dan daya beli masyarakat menurun ditambah lagi sebagian pelaku UMKM dengan modal terbatas terpaksa mengurangi pembelian barang input karena tingginya harga input tersebut, yang kemudian menurunkan volume produksi. Data dari krjogja.com bahwa Indeks Bisnis UMKM pada kuartal III-2022 ini mengalami penurunan dibandingkan kuartal sebelumnya dengan skor 109,4. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan volume penjualan dan kenaikan harga BBM bersubsidi pada September 2022. Yang berimbas kepada turunnya pembelian bahan baku oleh sebagian pelaku UMKM. Selain itu, adanya gagal panen tanaman hortikultura, nelayan terkendala melaut, menyebabkan aktivitas harian pertambangan dan konstruksi mengalami hambatan. Hampir seluruh komponen penyusun Indeks Bisnis UMKM kuartal III-2022 mengalami penurunan. Disamping itu, rata-rata harga jual mengalami kenaikan meski tidak setinggi kuartal sebelumnya, mengingat sebagian pelaku UMKM tidak menaikkan harga jual agar volume penjualannya tidak semakin tergerus. Dengan volume penjualan yang terbatas dan kenaikan harga jual yang lebih kecil, membuat omset penjualan ikut menurun. Selanjutnya, dengan harga bahan baku yang meningkat dan penjualan yang melemah, membuat pertumbuhan pemesanan dan persediaan barang input serta persediaan barang menjadi melambat. Penurunan bisnis UMKM sektor pertanian disebabkan oleh harga barang input yang relatif tinggi dan sulit didapat dan harga beberapa komoditas perkebunan yang menurun seperti karet dan kelapa sawit. Meskipun pertumbuhan bisnis UMKM melambat, namun sebagian besar pelaku UMKM tetap optimistis terhadap kinerja usahanya pada kuartal IV-2022. Hal ini dapat dilihat dari indeks ekspektasi bisnis UMKM yang berada di level 126,5 atau dalam fase optimistis (Sujatmiko, 2022).

Kinerja bisnis UMKM menjadi salah satu hal penting yang dapat menentukan mampukah usaha tersebut dapat bertahan dalam era global seperti ini. Kinerja perusahaan merupakan sebuah hasil dari produksi yang dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu dengan mengacu pada sebuah standar yang telah ditetapkan. Kinerja perusahaan juga harus dapat diukur dan menggambarkan kondisi perusahaan secara empiris dengan sebuah ukuran yang disepakati. Ada beberapa faktor yang dapat diperhatikan dalam upaya peningkatan kinerja UMKM yaitu salah satunya seperti dalam hal inovasi produk, kualitas produk dan penggunaan sistem akuntansi (Taufiq, et al., 2020).

Kuatnya persaingan itu pengusaha diharapkan bukan hanya memproduksi produknya saja, tetapi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dan memenuhi permintaan pasar terhadap konsumen inovasi diperlukan sebagai acuan untuk keunggulan kompetitif persaingan

yang semakin meningkat. Menurut Yuningsih & Silaningsih (2020:182) inovasi merupakan pengenalan dan penerapan dengan sengaja gagasan, proses, produk, dan prosedur yang baru pada unit yang menerapkannya, yang dirancang untuk memberikan keuntungan bagi individu, kelompok, organisasi dan masyarakat luas. Inovasi produk yang dihasilkan akan membuat nilai jual barang atau jasanya bertambah. Inovasi akan meningkatkan nilai tambah produk baru dan memberikan solusi yang lebih baik terhadap permasalahan yang dihadapi konsumen.

Dalam menghasilkan dan mengembangkan usaha produk yang unggul sehingga bisa dipasarkan ke beberapa daerah secara merata, setiap UMKM dapat mempunyai keunikan atau ciri khasnya sendiri dalam menghadapi persaingan. Adanya keunikan yang selalu diberikan inovasi dan kreatifitas usaha dalam mengembangkan usahanya membuat produk yang dihasilkannya akan membuat konsumen tertarik dan produknya akan dikenal oleh pasar. Inovasi juga bisa dilakukan untuk meningkatkan kualitas produknya, kualitas sumber daya manusia ditingkatkan dalam pelayanannya, dan sebagainya (Aisyah & Ismunawan, 2020). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Taufiq, et al. (2020), Haryono & Marniyati (2018) menyatakan bahwa inovasi produk memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Sebuah UMKM yang memiliki tingkat inovasi produk yang tinggi dikatakan akan memiliki nilai kerja usaha yang tinggi atau baik menyatakan bahwa inovasi produk berpengaruh terhadap kinerja UMKM, akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Noerchoidah, et al. (2022) menunjukkan hasil penelitian yang berbeda, yaitu inovasi produk tidak berpengaruh terhadap UMKM. Hal ini dapat disampaikan bahwa perubahan pada inovasi produk yang dihasilkan tidak memberikan pengaruh pada kinerja usaha UKM. Hal ini dikarenakan inovasi produk yang dihasilkan mudah ditiru oleh pesaing sehingga inovasi yang dilakukan UKM bukan merupakan hal yang istimewa sehingga inovasi tidak berpengaruh pada pertumbuhan pangsa pasar, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba dan pertumbuhan aset.

Kualitas produk juga perlu diperhatikan dalam memasarkan sebuah produk, kualitas yang baik dengan memperhatikan standar kualitas yang dipakai dan selalu mempertahankan kualitasnya dalam setiap produksi, dengan begitu akan mempunyai mutu tinggi yang menghasilkan peningkatan kerja dan penjualan. Kualitas produk digunakan perusahaan untuk memperoleh keunggulan ketika bersaing dalam menghasilkan produk yang berkualitas sehingga nantinya dapat menjadi incaran para konsumen. Kualitas produk menjadi faktor penting dalam penentuan pemilihan pembelian oleh konsumen yang turut serta dalam mempengaruhi baik buruknya kinerja perusahaan. Kualitas atau mutu produk adalah sebuah tingkat persepsi penampilan produk oleh konsumen. Persepsi kualitas produk yang lebih tinggi akan menghasilkan penjualan dan peningkatan kinerja perusahaan pula, suatu organisasi harus menetapkan standar kualitas di awal dan juga harus mempertahankan tingkat kualitas tersebut sepanjang waktu (Taufiq, Prihatni, & Gurendrawati, 2020). Penelitian mengenai kualitas produk terhadap kinerja UMKM juga pernah dilakukan oleh Ernita, et al. (2023), Andre (2022) dan Subekti & Pahlevi (2022) yang menyatakan bahwa kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini dapat dijelaskan bahwa kualitas produk merupakan fokus utama usaha dalam menentukan kebijakan sebagai upaya meningkatkan daya saing produk yang memberikan kontribusi kinerja usaha. Persepsi kualitas produk yang lebih tinggi juga mengarah pada penjualan dan kinerja bisnis yang lebih baik. Organisasi harus menetapkan standar kualitas dari awal dan mempertahankan tingkat kualitas ini dari waktu ke waktu.

Penggunaan informasi akuntansi juga diperlukan untuk perkembangan teknologi saat ini yaitu sebagai keberlangsungan perusahaan dalam menyajikan informasi sesuai

kebutuhan manajemen maupun pihak luar. Penggunaannya tidak untuk mengolah atau menghitung data keuangan saja tetapi non keuangan juga digunakan untuk menilai kondisi atau keadaan sebagai dasar penentuan pengambilan atau pertimbangan keputusan yang tepat (Sopian & Suwartika, 2019). Dengan penggunaan sistem informasi akuntansi yang tepat pada sebuah bisnis dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Menurut Romney & Steinbart (2019:10) sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data akuntansi dan lainnya untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang keuangannya dikelola dengan memberikan informasi keuangan yang jujur dan terbuka dibutuhkan para pelaku UMKM untuk kinerja UMKM agar kesalahan atau kecurangan tidak dilakukan oleh pihak manapun. Dan nantinya pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik. Namun demikian dalam pelaporan keuangan, masih banyak yang belum menerapkan standar pelaporan akuntansi sesuai Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) yang diatur untuk mencukupi kebutuhan pelaporan keuangan satuan/entitas mikro, kecil, dan menengah. Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bisa dipakai sebagai rujukan dalam mengartikan dan memenuhi jarak kuantitatif EMKM (Dekrijanti & Lutfi, 2022). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ernita, et al. (2023) dan Suta & Prayudi (2022) menyatakan bahwa sistem akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM. Penggunaan informasi akuntansi seperti pencatatan dan pemrosesan berbagai transaksi yang terjadi dalam perusahaan. Dilapangan banyak terjadi pelaku UMKM tidak melakukan pencatatan laporan keuangan dengan baik bahkan tidak melakukan pencatatan atas transaksi usahan yang dijalankan. Akan tetapi, hasil penelitian tersebut berolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ermawati & Arumsari (2021) menyatakan bahwa penggunaan sisten informasi akuntansi tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM. Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan tahapan selanjutnya dari pemahaman sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini dilakukan di UMKM yang berada di Kabupaten Nganjuk. Alasan pemilihan objek penelitian tersebut disebabkan Kabupaten Nganjuk mempunyai perhatian besar kepada UMKM. Sebagian pelaku UMKM yang berada di Kabupaten Nganjuk menyumbang mewujudkan stabilitas perekonomian daerah melalui pembentukan produk domestik bruto dan penyerapan tenaga kerja. Pemerintah Kabupaten Nganjuk dalam mendukung dan meningkatkan kinerja UMKM melakukan kerjasama dan mempermudah pelaku UMKM dalam menjalankan bisnis. Akan tetapi, dari segi kualitas sumber daya manusia yang ada di Kabupaten Nganjuk belum optimal. Masih banyak pelaku UMKM yang mengalami kendala yang menjadi permasalahan UMKM seperti kurangnya ketrampilan untuk menangkap peluang pasar, produk, manajemen sumber daya manusia atau pelaku manajerial, ketidakmampuan beradaptasi dengan dampak lingkungan yang dinamis, kualitas dan kelangsungan produksi, keuangan, serta kreativitas untuk memprediksi berbagai tantangan resesi ekonomi. Disisi lain, adanya pertumbuhan jumlah UMKM yang semakin meningkat dan berkembang. Persaingan antar UMKM seringkali menjadi kendala bagi perkembangan dan perluasan usaha yang lain. Sehingga pelaku usaha harus mampu bersaing dan mampu memenuhi kebutuhan zaman yang berubah cepat. UMKM itu sendiri harus memiliki daya saing yang kuat agar dapat bersaing secara kompetitif dengan UMKM dalam negeri maupun luar negeri. Bersaing dengan keunggulan kompetitif dapat dicapai dengan memperhatikan lingkungan sekitar dan dapat diatasi dengan menjaga efisien dan efektivitas usahanya. Jika terbentuknya inovasi produk, kualitas produk yang kuat dan penggunaan informasi akuntansi yang tepat, maka hasil yang didapatkan saat pelaksanaan pekerjaan untuk kinerja UMKM akan berkualitas.

METODE

Peneliti didalam penelitian ini menganut jenis penelitian kuantitatif. Populasi terdiri dari pelaku UMKM di Kabupaten Nganjuk dengan jumlah 8.478 UMKM dengan Teknik pengambilan sampel adalah non-probability sampling, yaitu purposive sampling maka peneliti menghitung dengan rumus Slovin dan mendapatkan jumlah sampel sebanyak minimal 100 UMKM. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah inovasi produk, kualitas produk dan penggunaan informasi akuntansi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja UMKM. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran Angket. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Namun, sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik: normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas. Berikut merupakan operasionalisasi variabel yang peneliti sajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Inovasi Produk	Pengenalan dan penerapan dengan sengaja gagasan, proses, produk, dan prosedur yang baru pada unit yang menerapkannya, yang dirancang untuk memberikan keuntungan bagi individu, kelompok, organisasi dan masyarakat luas (Yuningsih dan Silaningsih, 2020:182)	Keunggulan relatif, Kesesuaian, Kekompleksan, Ketercobaan, Keterlihatan (Setiadi, 2019:327)
Kualitas Produk	Karakteristik suatu produk atau jasa yang menunjang kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan pelanggan (Kotler dan Armstrong 2018:230)	<i>Performance, Durability, Conformance to specifications, Features, Reliability, Aesthetics, Perceived quality</i> (Indrasari, 2019:33)
Penggunaan Informasi Akuntansi	Penggunaan sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data akuntansi dan lainnya untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan. (Romney & Steinbart, 2019:10)	Kinerja, Informasi atau data, Ekonomis, Pengendalian, Efisiensi, Pelayanan (Susanto, 2017:322)
Kinerja UMKM	Kinerja UMKM merupakan bentuk ukuran penilaian dari sesuatu yang dihasilkan oleh UMKM dalam sebuah periode waktu dengan penilain standar yang telah ditentukan. Penilaian tersebut terdiri dari seberapa baik proses dan aktivitas yang dilakukan oleh UMKM sebagai hal mendasar dalam peningkatan profitabilitas (Taufiq, Prihatni, & Gurendrawati, 2020)	Laba, Wilayah, Tenaga kerja, Modal (Alyza, 2019:13)

Sumber: Data Sekunder diolah penlit, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Hasil uji asumsi klasik disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi	Alat Uji	Simpulan
Normalitas	Kolmogorof-Smirnov	Normal
Multikolinieritas	VIF dan Tolerance	Tidak dilanggar
Heteroskedastisitas	Scatter Plot	Tidak dilanggar

Sumber: data sekunder diolah peneliti tahun 2023

Pada Tabel 2 nampak bahwa hasil uji asumsi klasik menunjukkan tidak ada yang dilanggar, sehingga analisis regresi linier berganda bisa dipakai sebagai alat analisis dalam penelitian ini.

Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji asumsi klasik disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel	Nilai Koefisien	Keterangan
(Constant)	13,975	Nilai tetap
Inovasi Produk (X1)	0,237	Berpengaruh positif
Kualitas Produk (X2)	0,024	Berpengaruh positif
Penggunaan Informasi Akuntansi (X3)	0,392	Berpengaruh positif

Sumber: data sekunder diolah peneliti tahun 2023

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda adalah:

$$Y = 13,975 + 0,237X_1 + 0,024X_2 + 0,392X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 13,975 dapat diartikan apabila variabel inovasi produk (X2), kualitas produk (X2), dan penggunaan informasi akuntansi (X3) dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka variabel kinerja UMKM (Y) akan sebesar 13,975.
2. Nilai koefisien beta pada variabel inovasi produk sebesar 0,237 artinya setiap perubahan variabel inovasi produk (X1) sebesar satu satuan, sementara kualitas produk (X2) dan penggunaan informasi akuntansi (X3) diasumsikan tetap atau nol, maka akan mengakibatkan perubahan kinerja UMKM (Y) sebesar 0,237 satuan. Peningkatan satu satuan pada variabel inovasi produk akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,237 satuan, sebaliknya penurunan satu satuan pada variabel inovasi produk akan menurunkan kinerja UMKM sebesar 0,237 satuan.
3. Nilai koefisien beta pada variabel kualitas produk sebesar 0,024 artinya setiap perubahan variabel kualitas produk (X2) sebesar satu satuan, sementara inovasi produk (X1) dan penggunaan informasi akuntansi (X3) diasumsikan tetap atau nol, maka akan mengakibatkan perubahan kinerja UMKM (Y) sebesar 0,024 satuan. Peningkatan satu satuan pada variabel kualitas produk akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,024 satuan, sebaliknya penurunan satu satuan pada variabel kualitas produk akan menurunkan kinerja UMKM sebesar 0,024 satuan.
4. Nilai koefisien beta pada variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,392 artinya setiap perubahan variabel penggunaan informasi akuntansi (X3) sebesar satu satuan, sementara inovasi produk (X1) dan kualitas produk (X2) diasumsikan tetap atau nol, maka akan mengakibatkan perubahan kinerja UMKM (Y) sebesar 0,392 satuan. Peningkatan satu satuan pada variabel penggunaan informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,392 satuan, sebaliknya penurunan satu satuan pada variabel informasi akuntansi akan menurunkan kinerja UMKM sebesar 0,392 satuan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Parsial

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Parsial

Variabel	t hitung	Sig.	Keterangan
Inovasi Produk	2,140	0,035	Hipotesis pertama diterima
Kualitas Produk	2,276	0,018	Hipotesis kedua diterima
Penggunaan Informasi Akuntansi	4,269	0,000	Hipotesis ketiga diterima

df = 97
sig. = 0,05 (5%)
t tabel = 1,660

Sumber: data sekunder diolah peneliti tahun 2023

1. Hasil statistik uji t untuk variabel inovasi produk (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,140 lebih besar dari t tabel (2,140 > 1,660) dengan nilai signifikansi sebesar 0,035 lebih kecil dari 0,05 (0,035 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima, artinya inovasi produk berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM dapat diterima.
2. Hasil statistik uji t untuk variabel kualitas produk (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,276 lebih besar dari t tabel (2,276 > 1,660) dengan nilai signifikansi sebesar 0,018 lebih kecil dari 0,05 (0,018 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima, artinya kualitas produk berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM dapat diterima.
3. Hasil statistik uji t untuk variabel penggunaan informasi akuntansi produk (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar 4,269 lebih besar dari t tabel (4,269 > 1,660) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima, artinya penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM dapat diterima.

Hasil Pengujian Hipotesis Simultan

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Simultan

Variabel	t hitung	Sig.	Keterangan
Inovasi produk, kualitas produk dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM	8,325	0,000	Hipotesis keempat diterima

df1 = 2 sig. = 0,05 (5%)
df2 = 96 t tabel = 2,39

Sumber: data sekunder diolah peneliti tahun 2023

Hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 8,325 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel (8,325 > 2,70) dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mampu membuktikan adanya pengaruh inovasi produk, kualitas produk dan penggunaan informasi akuntansi secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima, artinya inovasi produk, kualitas produk dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap minat beli dapat diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel inovasi produk diperoleh nilai t hitung sebesar 2,140 dengan nilai signifikansi sebesar 0,035 ($0,035 < 0,05$) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,237; maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa inovasi produk secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Nganjuk. Hal tersebut menunjukkan bahwa penciptaan gagasan atau konsep baru yang pertama kali muncul untuk diperkenalkan dalam suatu kultur melalui proses teknologi, manajerial dan sosial dapat meningkatkan kinerja UMKM di Kabupaten Nganjuk. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lorenza & Hidayah (2022) yang menyatakan bahwa inovasi produk berpengaruh terhadap kinerja usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel kualitas produk diperoleh nilai t hitung sebesar 2,276 dengan nilai signifikansi sebesar 0,018 lebih kecil dari 0,05 ($0,018 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,024; maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kualitas produk secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Nganjuk. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan produk dalam melakukan fungsi-fungsinya meliputi daya tahan, kehandalan, ketelitian, yang diperoleh produk dengan secara keseluruhan dapat meningkatkan kinerja UMKM di Kabupaten Nganjuk. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ernita, Suseno, Dewi, & Ilham (2023) yang menyatakan kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel penggunaan informasi akuntansi diperoleh nilai t hitung sebesar 4,629 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,392; maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Nganjuk. Hal tersebut menunjukkan bahwa sumber daya manusia, alat, informasi dan modal dalam perusahaan yang memiliki tanggung jawab terhadap informasi keuangan dalam mencatat dan memproses berbagai transaksi yang terjadi dalam perusahaan dapat meningkatkan kinerja UMKM di Kabupaten Nganjuk. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Taufiq, Prihatni, & Gurendrawati (2020) yang menyatakan penggunaan informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Dari hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar F hitung sebesar 8,325 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($8,325 > 2,70$) dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mampu membuktikan hipotesis keempat yang menyatakan bahwa inovasi produk, kualitas produk dan penggunaan informasi akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Nganjuk. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian dari Taufiq, Prihatni, & Gurendrawati (2020) yang menunjukkan bahwa inovasi produk, kualitas produk dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hasil uji Adjusted R² pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,182. Hal ini menunjukkan bahwa minat beli dipengaruhi oleh variabel kualitas produk dan harga sebesar 18,2%, sedangkan sisanya sebesar 81,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Penelitian ini diperoleh simpulan sebagai berikut: 1). Inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Nganjuk. Konsumen akan selalu mencari

produk yang dapat memenuhi kebutuhannya sehingga pelaku UMKM perlu melakukan inovasi untuk meningkatkan kinerja usaha dan mengarah pada keberlanjutan usaha. 2). Kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupetan Nganjuk. Kualitas produk mampu menjadi faktor yang terkandung dalam nilai suatu produk yang mengakibatkan produk tersebut memiliki manfaat sesuai dengan tujuan untuk apa produk tersebut diproduksi dan barang yang bersangkutan sesuai dengan manfaat yang dibutuhkan oleh para konsumen. 3). Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupetan Nganjuk. Penggunaan informasi akuntansi digunakan sebagai upaya pengelolaan keuangan UMKM dengan memberikan informasi yang lebih jelas sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan usaha yang tepat. 4). Kualitas produk, inovasi produk dan penggunaan informasi akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupetan Nganjuk. Kinerja perusahaan dapat menggambarkan kondisi perusahaan secara empiris melalui sebuah cara solusi baru dalam memberikan nilai terbaik dari suatu produk kepada pelanggan, persepsi kualitas produk yang lebih tinggi akan menghasilkan penjualan dan pengelolaan keuangan yang baik dibutuhkan oleh pelaku UMKM agar kinerja UMKM tersebut menjadi baik dan tidak terdapat kecurangan dari pihak manapun.

PUSTAKA ACUAN

- Afandi. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Yogyakarta: Nusa Media.
- Aisyah, S., & Ismunawan. (2020). Analisa Kompetensi SDM, Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, dan Penerapan SAK-EMKM terhadap Kualitas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif, Dan Entrepreneur*, Vol. 1 No. 1, 1-8.
- Alyza, S. N. (2019). *Pengaruh Faktor-Faktor Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Keripik Nenas Di Desa Kualu Nenas Kec. Tambang Kampar. Skripsi, Pekanbaru : UIN Suska Riau.*
- Andre. (2022). Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan, Dan Kualitas Produk Terhadap Kinerja Bisnis UMKM (Studi Kasus Pada Bakmi Alex TSS). *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol.6, No. 4, 364-368.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis* Vol. 20 No. 1, 1-13.
- Assauri, S. (2018). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Chow, V., & Utama, L. (2023). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Kain Ulos. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol. 05, No. 02, 519-528.
- Dekrijanti, I., & Lutfi, M. (2022). Financial Reporting: Study Pada UMKM Di Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri*, 1154-1161.
- Ermawati, N., & Arumsari, N. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* Vol. 23, No. 1, 145-156.
- Ernita, Suseno, B., Dewi, M., & Ilham, M. (2023). Pengaruh Kualitas Produk, Sistem Akuntansi, Dan Pemasaran Online Terhadap Kinerja Usaha UMKM Medan The Kitchen Of Asia (Mentai) Di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah : Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, Vol. 7, No. 1.
- Ernita, Suseno, B., Dewi, M., & Ilham, M. (2023). Pengaruh Kualitas Produk, Sistem Akuntansi, Dan Pemasaran Online Terhadap Kinerja Usaha UMKM Medan The Kitchen Of Asia (Mentai) Di Kota Medan. *jurnal ilmiah muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, Vol. 7, No.1, 324-331.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herlina, V. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: Gramedia.
- Indonesia, U. U. (n.d.). *Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.
- Indrasari, M. (2019). *Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan*. Surabaya: Unitomo Press.

- Kalil, & Aenurohman, E. (2020). Dampak Kreativitas Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UKM Di Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 21, No. 1, 69-77.
- Komariah, N. S., Nursal, M., & Rianto, M. (2022). Pengaruh Inovasi dan Media Sosial terhadap Kinerja UMKM Makanan Halal di Kota Bekasi Utara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 8 No. 2.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Prinsip-prinsip Marketing Edisi Ke Tujuh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lorenza, E., & Hidayah, N. (2022). Pengaruh Inovasi Produk, Orientasi Pasar Dan Media Sosial Terhadap Kinerja UMKM Fashion. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. Vol. 04, No. 03, 739-748.
- Mauliansyah, T. I., & Saputra, M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, Vol. 4 No. 4, 602-612.
- Meylani, C. W., & Ismunawan. (2022). Pengaruh Persepsi Owner, Pemahaman, Pengetahuan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Beteng Trade Center (BTC) Solo. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, Vol. 10, No. 1, 12-22.
- Noerchoidah, Nurdina, & Aripriabowo, T. (2022). Penguatan Kompetensi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Sebagai Penentu Kinerja Ukm. *Jurnal Buletin Bisnis & Manajemen*, Vol. 8, No.1, 113-124.
- Pranowo, I. H., Herwiyanti, E., & Mafudi. (2021). Pengaruh Inovasi Produk, Literasi Keuangan, dan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Kinerja UKM Konveksi Kota Tangerang Selatan. *Jurnal READ (Research of Empowerment and Development)*, Vol. 2, No. 2, 73-80.
- Puspitawati, L. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi: Kualitas dan Faktor Lingkungan Organisasi yang Mempengaruhi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Putri, B. R. (2017). *Manjaemen Pemasaran*. . Denpasar: Fakultas Perikanan Udayana.
- Rivai, V. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Romney, M., & Steinbart, P. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Santos, S. (2018). *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: PT Gramedia.
- Setiadi, N. (2019). *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer: Pada Motif, Tujuan, Dan Keinginan Konsumen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sinambela, L., & Sinambela, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif - Teori Dan Praktik*. Depok: Rajawali Pers.
- Sopian, D., & Suwartika, W. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, Vol. 11 No. 2, 40-53.
- Subekti, R. A., & Pahlevi, R. W. (2022). Pengaruh Implementasi E-Payment Dan Kualitas Produk Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Produk Hobi Alat Pancing). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol.1, No.6, 985-996.
- Subekti, R., & Pahlevi, R. (2022). Pengaruh Implementasi E-Payment Dan Kualitas Produk Terhadap Kinerja Ukm (Studi Kasus Pada Usaha Produk Hobi Alat Pancing). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol.1, No.6, 985-996.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujatmiko, T. (2022, November 28). *Pertumbuhan Bisnis UMKM Melambat, Indeks Bisnis UMKM BRI di Q3 Optimistis*. Retrieved from www.krjogja.com: <https://www.krjogja.com/ekonomi/read/482752/pertumbuhan-bisnis-umkm-melambat-indeks-bisnis-umkm-bri-di-q3-optimistis>
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi-Pemahaman Konsep Secara Terpadu, Edisi Perdana, Cetakan pertama*. Bandung: Lingga Jaya.
- Suta, D., & Prayudi, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Gender, terhadap Keberhasilan UKM Di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol. 14 No.1, 33-44.
- Syahputra, H. A. (2020). Peran Inovasi Produk Dan Celebrity Endorser Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Nike Pada Pengunjung Outlet Nike. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 8 No. 1, 1-9.
- Taufiq, M., Prihatni, R., & Gurendrawati, E. (2020). Pengaruh Inovasi Produk, Kualitas Produk Dan Penggunaan Sistem Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, Vol.1, No.2, 2014-2020.
- Wijaya, T. (2018). *Manajemen Kualitas Jasa, Edisi Kedua*. Jakarta: PT Indeks.
- Yuningsih, E., & Silaningsih, E. (2020). *Manajemen Bisnis dan Inovasi*. Bandung: Widina Bhakti Persada.